

LAMPIRAN VIII
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 21/ 27 /PADG/2019
TANGGAL 26 DESEMBER 2019
TENTANG
PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN
ANGGOTA DEWAN GUBERNUR NOMOR
20/10/PADG/2018 TENTANG GIRO WAJIB
MINIMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA
ASING BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL,
BANK UMUM SYARIAH, DAN UNIT USAHA
SYARIAH

**CONTOH PERHITUNGAN GWM DALAM RUPIAH
BAGI BUS YANG MELAKUKAN PENGGABUNGAN ATAU PELEBURAN**

- A. BUS A dan BUS C melakukan penggabungan menjadi BUS A dengan tanggal efektif pada hari Senin, tanggal 6 Januari 2020.
- B. Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah bagi BUS A dan BUS C yang melakukan penggabungan yaitu sebagai berikut:
 - 1. Periode sebelum tanggal efektif penggabungan:
 - a. Sampai dengan 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal efektif penggabungan, yaitu pada hari Kamis tanggal 2 Januari 2020, pemenuhan kewajiban GWM rupiah harian pada periode laporan tanggal 2 Januari 2020 dihitung untuk masing-masing BUS.
 - 1) Berdasarkan data LBBUS BUS kepada Bank Indonesia, diketahui BUS A dan BUS C memiliki data sebagai berikut:

Tabel 8.1
DPK BUS A dan BUS C
(dalam juta rupiah)

	BUS A	BUS C
Data Periode 1-15 Desember 2019		
Rata-rata harian DPK BUS dalam rupiah	50.000.000	20.000.000

- 2) Dengan menggunakan data pada tabel 8.1, pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah harian untuk masing-masing BUS dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8.2
Kewajiban GWM dalam Rupiah Harian Sebelum Tanggal Efektif Penggabungan

(dalam juta rupiah)

Jenis GWM dalam Rupiah	BUS A	BUS C	Keterangan
GWM rupiah harian	= 1% x rata-rata harian total DPK BUS A dalam rupiah = 1% x 50.000.000 = 500.000	= 1% x rata-rata harian total DPK BUS C dalam rupiah = 1% x 20.000.000 = 200.000	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah

3) BUS A dan BUS C sebelum tanggal efektif penggabungan memiliki saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 8.3
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A dan BUS C di Bank Indonesia

(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	
	BUS A	BUS C
2-Januari-2020	2.000.000	800.000

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.3 terhadap kewajiban GWM sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.2, BUS A dan BUS C memenuhi kewajiban GWM rupiah harian pada tanggal 2 Januari 2020.

b. Pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal efektif penggabungan, yaitu hari Jumat tanggal 3 Januari 2020, pemenuhan kewajiban GWM rupiah harian hanya dihitung untuk BUS A (BUS hasil penggabungan) dengan menggunakan data gabungan BUS A dan BUS C.

1) Berdasarkan Laporan BUS kepada Bank Indonesia, diketahui BUS A (BUS hasil penggabungan) memiliki data sebagai berikut:

Tabel 8.4
Data BUS A dan BUS C

(dalam juta rupiah)

	BUS A	BUS C	Data Gabungan BUS A+C
Data Periode 1-15 Desember 2019			
Rata-rata harian DPK BUS dalam rupiah	50.000.000	20.000.000	70.000.000

- 2) Dengan menggunakan data pada tabel 8.4, pemenuhan kewajiban GWM rupiah harian BUS A hasil penggabungan yaitu sebagai berikut:

Tabel 8.5
Kewajiban GWM dalam Rupiah Harian untuk
BUS A Hasil Penggabungan

(dalam juta rupiah)

Jenis GWM dalam rupiah	BUS A (Hasil penggabungan)	Keterangan
GWM rupiah harian	$= 1\% \times \text{rata-rata harian total DPK BUS dalam rupiah}$ $= 1\% \times 70.000.000$ $= 700.000$	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah

- 3) BUS A hasil penggabungan memiliki saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia sebagai berikut:

Tabel 8.6
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS di Bank Indonesia

(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah		
	BUS A	BUS C	BUS A (hasil penggabungan)
3-Januari-2020	2.000.000	800.000	2.800.000

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.6 terhadap kewajiban pemenuhan GWM rupiah harian sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.5, BUS A hasil penggabungan memenuhi kewajiban GWM rupiah harian pada tanggal 3 Januari 2020.

2. Periode sejak tanggal efektif penggabungan
- a. Sehubungan dengan tanggal efektif penggabungan berada pada pertengahan periode laporan, perhitungan pemenuhan GWM rupiah rata-rata dilakukan pada tanggal 15 Januari 2020 dengan menggunakan data gabungan BUS A dan BUS C.
- 1) Berdasarkan data pada tabel 8.4, pemenuhan GWM rupiah rata-rata untuk BUS A hasil penggabungan menggunakan data gabungan BUS A dan BUS C dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.7
Kewajiban GWM Rupiah Rata-rata
(dalam juta rupiah)

Jenis GWM dalam Rupiah	BUS A (Hasil Penggabungan)	Keterangan
GWM rupiah rata-rata	$= 3,0\% \times \text{rata-rata harian total DPK BUS dalam rupiah}$ $= 3,0\% \times 70.000.000$ $= 2.100.000$	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah

2) BUS A, BUS C, dan BUS hasil penggabungan selama periode laporan tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2020 memiliki saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 8.8
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS di Bank Indonesia
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah		Saldo Rekening Giro Rupiah
	BUS A	BUS C	BUS A+C
Periode Laporan (1-15 Januari 2020)			
1-Jan-20	Libur Nasional		
2-Jan-20	2.000.000	800.000	
3-Jan-20	2.000.000	800.000	2.800.000
4-Jan-20	Sabtu		
5-Jan-20	Minggu		
6-Jan-20	2.800.000		2.800.000
7-Jan-20	2.800.000		2.800.000
8-Jan-20	2.800.000		2.800.000
9-Jan-20	2.800.000		2.800.000
10-Jan-20	2.800.000		2.800.000
11-Jan-20	Sabtu		
12-Jan-20	Minggu		
13-Jan-20	2.800.000		2.800.000
14-Jan-20	2.800.000		2.800.000
15-Jan-20	2.800.000		2.800.000
Rata-rata selama periode laporan			2.800.000

3) Pemenuhan GWM rupiah rata-rata oleh BUS A hasil penggabungan pada akhir periode laporan dihitung dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.8 terhadap kewajiban GWM sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.7 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.9
Pemenuhan GWM Rupiah bagi BUS Hasil Penggabungan

Tanggal	BUS A		BUS C	
	Pemenuhan GWM rupiah harian	Pemenuhan GWM rupiah rata-rata	Pemenuhan GWM rupiah harian	Pemenuhan GWM rupiah rata-rata
1-Jan-20	Libur Nasional			
2-Jan-20	√	√	√	√
3-Jan-20	√	√	√	√
4-Jan-20	Sabtu			
5-Jan-20	Minggu			
6-Jan-20	√	√		
7-Jan-20	√	√		
8-Jan-20	√	√		
9-Jan-20	√	√		
10-Jan-20	√	√		
11-Jan-20	Sabtu			
12-Jan-20	Minggu			
13-Jan-20	√	√		
14-Jan-20	√	√		
15-Jan-20	√	√		

Keterangan:
√ = memenuhi
x = tidak memenuhi

- b. Sejak tanggal 16 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Januari 2020, pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah dihitung dengan menggunakan data gabungan BUS A dan BUS C dalam 2 (dua) periode laporan pada 4 (empat) periode laporan sebelumnya. Berikut contoh pemenuhan GWM dalam rupiah pada periode laporan tanggal 16 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Januari 2020:
- 1) Berdasarkan laporan BUS kepada Bank Indonesia, diketahui BUS A memiliki data sebagai berikut:

Tabel 8.10
DPK BUS A, BUS C, dan DPK Gabungan
(dalam juta rupiah)

	BUS A	BUS C	Data Gabungan BUS A+C
Data Periode 16-31 Desember 2019			
Rata-rata harian DPK BUS dalam rupiah	55.000.000	15.000.000	70.000.000

- 2) Dengan menggunakan data pada Tabel 8.10, pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah untuk BUS hasil penggabungan yaitu sebagai berikut:

Tabel 8.11
Kewajiban GWM dalam Rupiah bagi BUS A Hasil Penggabungan
(dalam juta rupiah)

Jenis GWM dalam Rupiah	BUS A (hasil penggabungan)	Keterangan
GWM rupiah harian	$= 1\% \times \text{rata-rata harian total DPK BUS dalam rupiah}$ $= 1\% \times 70.000.000$ $= 700.000$	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah
GWM rupiah rata-rata	$= 3,0\% \times \text{rata-rata harian total DPK BUS dalam rupiah}$ $= 3,0\% \times 70.000.000$ $= 2.100.000$	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah

3) BUS hasil penggabungan memiliki saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 8.12
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A Hasil Penggabungan
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A (BUS hasil Penggabungan)
Periode Laporan (16-31 Januari 2020)	
16-Jan-20	2.800.000
17-Jan-20	2.800.000
18-Jan-20	2.800.000
19-Jan-20	2.800.000
20-Jan-20	2.800.000
21-Jan-20	2.800.000
22-Jan-20	2.800.000
23-Jan-20	2.800.000
24-Jan-20	2.800.000
25-Jan-20	2.800.000
26-Jan-20	2.800.000
27-Jan-20	2.800.000
28-Jan-20	2.800.000
29-Jan-20	2.800.000
30-Jan-20	2.800.000
31-Jan-20	2.800.000
Rata-rata selama Periode Laporan	2.800.000

4) Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.12 terhadap besar kewajiban GWM sebagaimana dimaksud dalam Tabel

8.11 pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah oleh BUS secara harian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.13
Pemenuhan GWM dalam Rupiah
Sejak Tanggal Efektif Penggabungan

Tanggal	GWM rupiah harian	GWM rupiah rata-rata
16-Jan-20	√	√
17-Jan-20	√	√
18-Jan-20	√	√
19-Jan-20	√	√
20-Jan-20	Sabtu	
21-Jan-20	Minggu	
22-Jan-20	√	√
23-Jan-20	√	√
24-Jan-20	√	√
25-Jan-20	√	√
26-Jan-20	√	√
27-Jan-20	Sabtu	
28-Jan-20	Minggu	
29-Jan-20	√	√
30-Jan-20	√	√
31-Jan-20	√	√

Keterangan:
√ = memenuhi
x = tidak memenuhi

- c. Sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan tanggal 15 Februari 2020, pemenuhan GWM dalam rupiah dihitung dengan menggunakan data gabungan DPK BUS A dan BUS C serta data DPK BUS A hasil penggabungan dalam 2 (dua) periode laporan pada 4 (empat) periode laporan sebelumnya.
- d. Sejak tanggal 16 Februari 2020, pemenuhan GWM dalam rupiah dihitung menggunakan data laporan BUS hasil penggabungan.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DODY BUDI WALUYO